

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan I 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		58 hari		63 hari		58 hari		63 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		339,613,934		344,537,560		445,128,777		439,928,279
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	479,974,406	34,568,522	476,718,890	34,431,405	640,648,801	48,754,796	632,298,916	48,156,478
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	268,578,372	13,428,919	264,809,685	13,240,484	306,201,685	15,310,084	301,468,274	15,073,414
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	211,396,034	21,139,603	211,909,205	21,190,920	334,447,116	33,444,712	330,830,642	33,083,064
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	628,013,937	194,892,130	598,458,104	180,665,626	785,566,354	252,276,173	738,386,261	231,006,217
	a. Simpanan Operasional	492,044,409	116,503,150	474,295,379	112,206,372	569,475,750	135,114,275	547,636,915	129,819,494
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	133,382,141	75,801,593	124,162,724	68,459,254	212,682,276	113,753,570	189,123,293	99,560,670
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	2,587,387	2,587,387	-	-	3,408,328	3,408,328	1,626,054	1,626,054
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		458,383		413,340
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	328,180,561	100,179,552	328,582,549	99,959,521	339,850,725	108,290,350	340,852,561	108,468,007
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	89,403,003	89,403,003	89,799,722	89,799,722	89,403,003	89,403,003	89,799,722	89,799,722
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	27,471,346	4,606,656	26,937,370	3,932,443	28,453,356	4,704,768	27,928,166	4,031,401
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	264,924	-	172,452
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	211,306,212	6,169,893	211,845,457	6,227,356	214,337,544	6,260,833	214,981,685	6,321,443
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	7,656,822	7,656,822	8,142,988	8,142,988
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		329,640,204		315,056,551		409,779,702		388,044,042
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	699,948	-	1,586,390	-	973,429	136,740	1,814,498	113,182
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	64,964,310	42,875,934	53,547,128	29,709,564	79,916,957	52,224,596	67,989,832	38,610,831
10.	Arus kas masuk lainnya	89,452,476	89,452,476	89,853,741	89,853,741	89,557,006	89,504,741	89,942,454	89,898,098
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	155,116,734	132,328,410	144,987,259	119,563,305	170,447,391	141,866,077	159,746,784	128,622,111
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		339,613,934		344,537,560		445,128,777		439,928,279
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		197,311,794		195,493,246		267,913,625		259,421,931
14.	LCR (%)		172.12%		176.24%		166.15%		169.58%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 09/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I 2024

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Triwulan I 2024 sbs 172.12%, turun 4.12%** dibandingkan posisi TW IV 2023 sbs 176.24%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Penurunan HQLA sbs Rp 4.92 T, terutama disebabkan oleh penurunan Surat Berharga Pemerintah pusat dan BI sbs Rp 3.03 T, Penempatan Bank Indonesia sbs Rp 1.80 Tn, dan Surat Berharga pemerintah & bank sentral negara lain sbs Rp 1.25 Tn.
 - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 14.58 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash outflow simpanan nasabah korporasi sbs Rp 14.23 T sementara cash outflow atas transaksi derivatif turun sbs Rp 0.40 T.
 - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 12.77 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow tagihan dari pihak lawan sbs Rp 13.17 T sementara cash inflow atas transaksi derivatif turun sbs Rp 0.40 T.
2. **LCR Konsolidasi Triwulan I 2024 sbs 166.15%, turun 3.43%** dibandingkan posisi Triwulan IV 2023 yakni 169.58%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 5.20 T, terutama disebabkan oleh peningkatan Surat Berharga Pemerintah Indonesia sbs Rp 4.95 T dan Kas sbs Rp 2.55 T, sementara Surat Berharga Pemerintah Negara lain turun sbs Rp 1.29 T dan Penempatan Bank Indonesia turun sbs Rp 0.74 T.
 - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 21.74 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash outflows simpanan nasabah korporasi sbs Rp 21.27 T dan simpanan nasabah perorangan, usaha mikro & retail sbs Rp 0.60 T, sementara cash outflows atas transaksi derivatif turun sbs Rp 0.40 T.
 - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 13.24 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow kredit korporasi, perorangan, dan usaha mikro & kecil sbs Rp 13.61 T, sementara cash inflow atas transaksi derivatif turun sbs Rp 0.40 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Triwulan I 2024 sebesar Rp 445.13 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia (61.47%) dan penempatan pada Bank Indonesia (27.96%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri terus berupaya mengembangkan strategi salah satunya melalui optimalisasi platform mobile banking Livin' bagi nasabah retail dan aplikasi Kopra bagi nasabah Wholesale.